

Manfaat Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Mahasiswa di Era Digital

Juni Sahla Nasution¹, Annisa Lestari Harahap², Fifi Indriani Hasibuan³, Nurul Fadillah⁴, Zahra Humairoh Gajah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: junisahlanasution@gmail.com¹, annisalestari426@gmail.com²,
fifiindrianihsb@icloud.com³, nurulfadillah1434@gmail.com⁴,
zhumairoh74@gmail.com⁵

ABSTRACT

Media sosial merupakan bagian penting di dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk mahasiswa diseluruh dunia. Banyak mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk kreativitas mereka dengan melalui konten-konten seperti tulisan, gambar, musik, dan video. Media sosial, seperti TikTok, YouTube, Facebook, dan Instagram, menjadi platform penting bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide kreatif, berbagi informasi, serta membangun portofolio digital. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini mengungkap bahwa media sosial mendukung proses pembelajaran, memperluas jaringan sosial, dan membuka peluang bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial mempermudah akses informasi, menjadi sarana hiburan, meningkatkan keterampilan baru, dan membantu mahasiswa dalam menyebarkan karya kreatif. Namun, terdapat dampak negatif seperti menurunnya interaksi tatap muka, penyebaran hoaks, dan risiko kecanduan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media sosial secara bijak untuk memaksimalkan potensi kreativitas mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Media Sosial, Kreativitas, Digitalisasi

ABSTRACT

Social media is an essential part of daily life, especially for students around the world. Many students utilize social media as a platform to express their creativity through content such as writing, images, music, and videos. Social media platforms like TikTok, YouTube, Facebook, and Instagram serve as important tools for students to showcase creative ideas, share information, and build digital portfolios. Using a literature review method, this study reveals that social media supports learning processes, expands social networks, and creates business opportunities. The findings indicate that social media facilitates access to information, provides entertainment, enhances new skills, and helps students share their creative works. However, it also presents negative impacts, such as reduced face-to-face interactions, the spread of misinformation, and the risk of addiction. This study highlights the importance of using social media wisely to maximize students' creative potential in the digital era.

Keywords: Social Media, Creativity, Digitalization

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, media sosial merupakan hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terutama dikalangan mahasiswa. Media sosial adalah sebagai sarana komunikasi dan untuk mencari informasi. Sosial media memiliki banyak manfaat yang sangat penting, seperti sebagai tempat hiburan, kesenangan

dan mempermudah hal yang sulit agar lebih mudah. Dengan media sosial kita dapat terhibur atau menghibur orang lain dan kita dapat menemukan berbagai hal-hal yang baru, menarik, dan video lucu. (Nusantara, 2017)

Media sosial merupakan salah satu cara berkomunikasi yang baru dan kolaborasi aktif yang memungkinkan banyak interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang-orang pada umumnya. Brogan (dalam Susanti dkk, 2024) Media sosial juga memfasilitasi banyak jenis interaksi serta komunikasi antar individu atau kelompok, baik di dalam lingkungan kecil maupun lingkungan besar. Media sosial merupakan bagian penting di dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk mahasiswa diseluruh dunia. Banyak mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk kreativitas mereka dengan melalui konten-konten seperti tulisan, gambar, musik, dan video. Mahasiswa dapat membagikan atau mengekspresikan karya-karya yang bagus dengan lebih luas dan mendapatkan tanggapan yang baik dari sesama pengguna.

Kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu hal yang baru, dimana kemampuan untuk memberikan berbagai gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, ataupun sebagai kemampuan untuk menemukan hal-hal baru serta unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Setiap individu memiliki kreativitas yang berbeda-beda dengan individu yang lainnya sehingga di dalam pengembangan suatu kreativitas peserta didik banyak diperlukan perlakuan khusus supaya kreativitas yang dimiliki oleh setiap individu dapat terarah dengan baik dan benar (Marlianto dkk, 2016).

Era digital adalah masa dimana semua orang sudah berteknologi serta semuanya serba terkoneksi. Era digital merupakan masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi dengan jarak lebih dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi dimanapun bahkan kapanpun. Era digital juga dapat disebut dengan globalisasi. Globalisasi adalah suatu proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan telekomunikasi, transportasi dan internet (imaniah & manar, 2022).

Peneliti tertarik untuk meneliti judul ini karena media sosial dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas mahasiswa. karena dapat membantu mengasah ide kreatif dan menyalurkannya semakin luas. Akses media sosial, semakin luas pula kreativitas yang dimiliki mahasiswa. Media sosial dapat menjadi tempat untuk menyalurkan ide kreatif melalui berbagai platform dan aplikasi seperti Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook. Media sosial juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menyebarkan karya mereka, membangun portofolio digital, dan menunjukkan keahlian mereka kepada dunia. Media sosial juga dapat membuat mahasiswa kreatif dalam bidang IT, juga tersalurkan bakat mahasiswa tersebut dalam bidang IT, serta menambah relasi atau teman, dan mudahnya ilmu itu tersalurkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literature adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian literature bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Kajian literature adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (M. Sari dan Asmendri 2020). Pada kajian literature tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel-artikel ilmiah,

pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel- artikel jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan observasi bahwasannya banyak mahasiswa yang memanfaatkan media sosial. Sudah dibuktikan oleh salah satu mahasiswa di UIN Sumatera Utara dengan platform aplikasi Tiktok dengan tema edukasi dalam pembelajaran. Dengan konten edukasi tersebut mahasiswa lain menjadi tertarik untuk mengembangkan kreativitas di sosial media mereka masing- masing. Mahasiswa dapat mencari referensi untuk mengerjakan tugas perkuliahan, mengikuti perkembangan berita terkini, dan bahkan dapat bergabung dalam kelompok diskusi akademis. Media sosial bisa juga menjadi salah satu cara yang menarik untuk mendokumentasikan aktivitas sehari-hari serta mengekspresikan dan menciptakan suatu karya yang bermakna.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil beberapa jenis media sosial yang akan dibahas antara lain:

Tiktok

Tiktok merupakan salah satu media sosial serta platform atau video music yang diluncurkan tepat pada bulan September tahun 2016 yang berasal dari negeri Tiongkok. Aplikasi tiktok memberikan akses kepada para pengguna agar dapat membuat video pendek mereka sendiri. Dimana penggunaannya dapat menggunakan aplikasi ini untuk membagikan video pendeknya pada seluruh pengguna lainnya, yang awalnya hanya berdurasi sekitar 15-60 detik hingga menjadi maksimal 3 menit (Fitriani, 2021).

Menurut Salsabila dkk (dalam Iban 2024) Media sosial tiktok juga merupakan media sosial yang masuk dalam golongan audio visual, karena media sosial ini adalah media yang tidak hanya menampilkan gambar tetapi juga terdapat audio yang dapat didengar. Berikut pada gambar 1 peneliti memaparkan logo dari aplikasi tiktok.



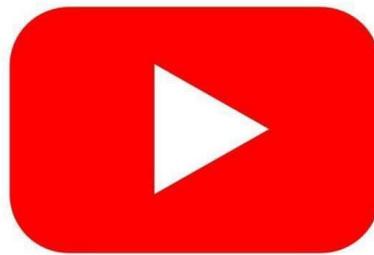
Gambar 1. Tiktok

Youtube

Youtube saat ini banyak sekali digemari oleh anak muda. Hal ini dikarenakan dapat melihat secara langung visualiasi gerak. Mahasiswa zaman sekarang sebagian besar pernah menggunakan youtube dalam keseharian mereka, Sebagian besar membuka aplikasi youtube baik melalui android dan netbook. Mahasiswa bisa menghabiskan waktu berjam-jam dalam membuka youtube dalam sehari. Youtube memberikan hiburan bagi banyak mahasiswa diwaktu senggang. Hiburan yang bersifat entertainment, rohani maupun edukatif. Hal inilah yang membuat mahasiswa begitu tertarik membuka aplikasi youtube. Youtube memberikan banyak manfaat

dikalangan mahasiswa. Konsep penggunaan youtube beraneka ragam diantaranya yaitu informasi, identitas pribadi, integrasi, interaksi sosial, peran sosial dan hiburan.

Perkuliahan saat ini telah banyak menerapkan pembelajaran aktif dimana sistem pembelajaran dilakukan secara interaktif antara dosen dengan mahasiswa. Materi yang diberikan dosen pun tidak hanya sebatas materi dalam bentuk slide atau power point saja untuk menimbulkan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan dosen namun juga sebagai pembelajaran aktif perkuliahan. Youtube digunakan dosen sebagai materi perkuliahan dikelas. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami beberapa materi yang disajikan oleh dosen karena materi audio visual dapat dilihat secara nyata untuk mata kuliah praktik sebagai contoh yaitu cara mengedit foto dan mahasiswa juga dapat lebih memahami karena jika melalui teori saja sangat sulit dipahami. Melalui tutorial online tersebut mahasiswa dapat melihat pembelajaran secara nyata (Samosir dkk, 2018). Berikut pada gambar 2 peneliti memaparkan logo dari aplikasi youtube.



Gambar 2 Youtube

Facebook

Media sosial facebook adalah media yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil, aktifitas atau bahkan pendapat pengguna dan juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di dalam dunia maya. facebook sangat banyak diminati oleh masyarakat Indonesia terutama dikalangan mahasiswa telah mengenal facebook. Luasnya jaringan yang dibuat facebook membuat para penggunanya memiliki banyak ide untuk memanfaatkannya kedalam hal positif.

Menurut Mandibergh, Nasrullah (dalam Minin dkk, 2021) media sosial facebook merupakan tempat yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan banyak konten yang beragam. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pengertian media facebook juga merupakan fasilitas untuk saling berbagi, saling bekerjasama antar pengguna dan media untuk berinteraksi. Media sosial facebook menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang bisa mengubah suatu komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif. Berikut pada gambar 3 peneliti memaparkan logo dari aplikasi facebook.



Gambar 3. Facebook

Instagram

Instagram adalah platform media sosial yang berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dari orang lain. Fitur like dan comment Instagram merupakan dua kualitas yang tidak bisa diungkapkan. Dalam kasus kedua, sangat penting untuk menekankan bagaimana pentingnya meningkatkan interaksi pengguna-pengguna. Tanpa kehadiran fitur like, kita tidak tau dan tidak dapat juga melihat seberapa banyak orang yang menyukai foto dan video kita di Instagram. Ruang komunitas berbahasa maya terbuka untuk komunikasi. Namun, ada lebih banyak orang yang menikmati foto kita dari pada hanya sebagian kecil. Dan ada yang lebih dari itu, seperti berpikir positif, gigih, dan memiliki sikap yang kuat terhadap apapun yang diucapkan.

Menurut Jang, Han, Shih & Lee, 2015 (dalam Situmorang & Hayati, 2023) Jika foto yang kita posting mendapat banyak like, kita merasa puas karena kita tahu apa yang terbaik dan paling populer. Jika kita menerima komentar yang membangun, seperti ucapan terimakasih, ucapan selamat, dan lainnya. Kita juga mendapatkan perhatian dan persetujuan. Instagram dipandang sebagai media sosial “panggung” yang menciptakan virtual reality bagi siapa saja yang ada di jaringan tersebut karena landasan visualnya yang kuat. Hal ini terjadi dimana jumlah like pada suatu unggahan foto dianggap sebagai cara untuk memperoleh informasi dan citra diri seorang pengguna Instagram. Berikut pada gambar 4 peneliti memaparkan logo dari aplikasi Instagram.



Gambar 4. Instagram

Dampak Positif

Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari salah satu mahasiswa UIN Sumatera Utara tentang dampak positif dari media sosial yaitu:

1. Kita dapat mempermudah informasi dengan orang lain yang jaraknya jauh.
2. Kita dapat menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi secara cepat dengan menggunakan sosial media.
3. Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran.
4. Kita dapat berkreaitivitas dan ekspresi diri.
5. Media sosial bisa menjadi tempat hiburan dan relaksasi.
6. Mendapatkan pembelajaran dan keterampilan baru.
7. Jaringan sosial yang luas.
8. Mendukung Pendidikan dan pengetahuan seperti tips belajar, tutorial serta wawasan karier.
9. Dapat menjadi peluang bisnis dan pemasaran seperti berjualan di tiktok dan media sosial lainnya.
10. Serta meningkatkan kesadaran sosial dan gerakan positif seperti pengguna media sosial sering berbagi cerita inspiratif yang memotivasi orang lain.

Dampak negatif

Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari salah satu mahasiswa UIN Sumatera Utara tentang dampak negatif dari media sosial yaitu:

1. Karena adanya sosial media interaksi tatap muka cenderung menurun seperti malas berinteraksi sosial secara tatap muka.
2. banyak orang menggunakan media sosial sebagai penyebaran berita hoaks atau palsu.
3. Dan banyak orang menjadi kecanduan pada media sosial contohnya seperti menghabiskan waktu berlebihan di tiktok, youtube, facebook, Instagram serta mengurangi produktivitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki manfaat penting dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa. Di era digital, media sosial seperti Tik Tok, Youtube, Facebook, dan Instagram menyediakan platform yang memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan diri, berbagi ide kreatif, dan membangun portofolio digital. Media sosial juga memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan memperluas jaringan sosial.

Dalam manfaat media sosial bagi mahasiswa yaitu kemudahan memperoleh informasi, ruang untuk berekspresi, pembelajaran keterampilan yang baru, peluang bisnis, dan meningkatkan relasi sosial. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif seperti menurunnya interaksi tatap muka, banyaknya penyebaran hoaks, dan potensi kecanduan media sosial yang dapat mengurangi produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Yuni. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006-1013.
- Iban, T. G., dkk. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Mahasiswa STMIK Widya Cipta Dharma. *Jurnal Wicida*, 28(2), 1-6.

- Imanah, I., & Manar, M. A. A. 2022. Menjadi Guru Profesional di Era Digital: Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dan Media Sosial. *Community Services and Social Work Bulletin*, 2(1), 49-62.
- Marlianto, F., dkk. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Tik Ikip Pgrri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(2), 212-226.
- Minin, dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 164-174.
- Nusantara, Cahya. 2017. Peran Media Sosial Untuk Peningkatan Kreativitas. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(2), 37-40.
- Samosir, F. T., dkk. 2018. Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Univeritas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Sari, M., & Asmendri, A. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Situmorang, W. R., & Hayati R. 2023. Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi dan Representasi Diri. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(1), 111-118.
- Susanti, E., dkk. 2024. Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 48-61.